

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya beberapa hal yang dapat kita simpulkan terkait pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi terhadap kinerja guru pada MTs Zona 2 Kabupaten Tulang Bawang adalah:

1. Terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru dengan nilai konsistensi variabel kinerja sebesar 31,145 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel kepemimpinan kepala madrasah maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 2,393. Besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru diketahui 89,5% tergolong tinggi.
2. Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa hubungan motivasi yang diberikan kepala madrasah terhadap kinerja guru mempunyai nilai konsistensi variabel motivasi kepala madrasah sebesar 1,886 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel motivasi kepala madrasah maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 1,345. Besar pengaruh Motivasi kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru diketahui 93,7% tergolong pengaruh sangat tinggi.

3. Hubungan variabel kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru mempunyai nilai konsistensi sebesar 5,693 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel motivasi bersama-sama dengan kepemimpinan kepala madrasah maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,841 pada motivasi dan 1,032 pada kepemimpinan kepala madrasah. Besar pengaruh motivasi dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru diketahui sebesar 97,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Untuk para guru kepemimpinan yang baik akan meningkatkan kinerja guru dalam menyelesaikan tugas kewajibannya.
- b. Motivasi yang tepat dapat berpengaruh terhadap kinerja guru. Untuk para guru pengawasan akan meningkatkan kinerja guru dalam menyelesaikan tugas kewajibannya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala madrasah selaku pemberi motivasi dan guru. Guna untuk membenahi diri sehubungan dengan yang telah dilakukan dalam upayanya meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.

C. Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja terhadap kinerja guru baik secara bersama-sama maupun secara parsial serta mengetahui karakteristik yang memberi pengaruh paling besar terhadap kinerja guru MTs Swasta di kabupaten Tulang Bawang, maka sebagai rekomendasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah di Kabupaten Tulang Bawang berada pada kategori baik. Sejalan dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan, maka untuk meningkatkan kinerja guru kepemimpinan kepala sekolah harus lebih efektif.
2. Berdasarkan pengolahan data, motivasi kerja guru MTs termasuk pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara peningkatan kesejahteraan guru, menjalin hubungan interpersonal yang lebih harmonis dan peningkatan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga para guru dapat meraih prestasi kerja yang lebih baik pada waktu mendatang.

3. Kinerja guru MTs Kabupaten Tulang Bawang berada pada kategori cukup baik. Perlu diperhatikan hal-hal yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Untuk peningkatan kinerja guru kepala sekolah harus dapat menentukan strategi yang efektif dan apabila terjadi penurunan kualitas kinerja dapat mengidentifikasi penyebabnya.
4. Kepemimpinan kepala sekolah di MTs Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya sudah baik. Agar lebih baik lagi perlu mengoptimalkan kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
5. Untuk meningkatkan motivasi kerja guru sebaiknya kepala sekolah memberikan kebijakan yang dapat memotivasi guru agar melakukan kinerja terbaik, seperti memberikan apresiasi terhadap guru berprestasi dan memberikan kesempatan kepada guru seluas-luasnya untuk lebih mengembangkan potensi yang ia miliki.